

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASET* PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK

Tomi Marpaung¹, Wati Rosmawati², Nurlelasari Ginting³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

tomimarpaung33@gmail.com , w4tirosmawati@gmail.com,
nurlelasariginting7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of Debt-to-Equity Ratio (DER) and Working Capital Turnover on Return on Assets (ROA) in the company PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk which is listed on the IDX for the 2012-2022 period. The data used in this study is secondary data in the form of the annual financial statements of the companies under study. This study uses quantitative data types and data sources used in this study are secondary data with analytical methods using multiple linear regression methods with data processing using SPSS. The results of partial hypothesis testing state that the variable Debt-to-Equity Ratio (DER) and Working Capital Turnover have a significant negative and positive effect on Return on Assets (ROA). Simultaneously the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Working Capital Turnover variables have a significant effect on Return on Assets (ROA)

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Working Capital Turnover, Return on Assets (ROA)*

ABSTRAK

Pada penelitian yang dibuat ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2012-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dengan metode analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Secara simultan variabel *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), Perputaran Modal Kerja, *Return on Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Bisnis yang berkembang pesat dalam era globalisasi, mengakibatkan persaingan semakin sengit di berbagai sektor termasuk ekonomi dan perdagangan bebas. Bukti akan adanya persaingan yang semakin kompetitif antara perusahaan bisnis yang sama maupun yang berbeda jenis usahanya, dapat ditemukan melalui perkembangan saat ini, situasi seperti ini juga mengharuskan perusahaan untuk terus berjuang dan meningkatkan usahanya sebanyak mungkin agar dapat berkembang dan menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Perputaran Modal Kerja ini menunjukkan seberapa modal kerja perusahaan yang besar bergerak dalam satu tahun, yang dapat dipergunakan untuk menghitung atau mengevaluasi efektivitas modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu untuk dapat membantu perusahaan akan kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya apabila perusahaan dengan rasio perputaran modal kerja yang lebih rendah, maka akan terjadi rendahnya tingkat ke efisien dalam menjalankan sebuah operasional perusahaan dan tujuan perusahaan dalam mendapatkan laba tidak efektif selama periode tersebut.

Bukan hanya itu saja, tentunya investor juga menganalisis dari sisi rasio solvabilitas yang ada diperusahaan tersebut. Rasio solvabilitas ini sering kali dikenal oleh investor sebagai leverage, yang dimana digunakan pada seorang investor untuk dipakai sebagai evaluasi perusahaan tersebut akan kelayakannya untuk dapat menanamkan modalnya. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk seorang investor dalam menganalisis perusahaan. Dalam hal ini, rasio solvabilitas yang digunakan seorang investor mengacu pada suatu kelayakan perusahaan pada sisi penggunaan utang yang didanai dari ekuitasnya. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang didapatkan, maka akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang dikarenakan tingkat utangnya semakin tinggi. Sebaliknya, Semakin rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperoleh oleh perusahaan, maka menghasilkan suatu

kinerja perusahaan semakin efektif dan efisien yang disebabkan tingkat utangnya rendah serta perusahaan mampu membayar akan pembayaran kredit atau tagihan pada jangka waktu tertentu.

Ketiga variabel yang diamati seorang investor tersebut merupakan salah satu pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang bersangkutan, sehingga modal yang ditanamkan diharapkan mendapat keuntungan dan ingin dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Berikut data nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dari tahun 2012-2022 sebagai berikut:

**Tabel 1 Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), Perputaran Modal dan *Return on Asset* (ROA)
PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2012-2022**

Tahun	DER (%)	Perputaran Modal (Kali)	ROA (%)
2012	80,8	1,786	98,8
2013	131,5	1,912	82,6
2014	123,2	1,958	87,7
2015	127,7	1,830	80,3
2016	102,4	1,748	86,4
2017	61,7	0,883	54,6
2018	50,6	0,948	63,0
2019	51,4	1,079	71,3
2020	37,9	0,995	72,1
2021	46,1	1,146	78,4
2022	54	1,468	95,3

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Christin Handayani Tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn over* (TATO) dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dan pada penelitian Diyah Putri Febriani Tahun 2022 menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Maka dapat disimpulkan penelitian di atas menjadi variabel bahan analisa penelitian pada skripsi ini. Selanjutnya latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik akan variabel yang diteliti pada penelitian ini yang tidak stabil dan sering berubah-ubah setiap tahunnya dengan penjelasan terperinci pada fenomena diatas, sehingga disini penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PERTUMBUHAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK TAHUN 2012-2022”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang akan digunakan yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “Metode penelitian kuantitatif menerapkan filsafat positivisme dan dipergunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam metode ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik.

Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan sumber informasi yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh oleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pada penelitian ini dilkakukan dengan memakai data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 11 tahun yang terhitung dari tahun 2012-2022. Adapun sumber data diperoleh melalui *website* resmi perusahaan, yaitu <https://sariroti.com/en/investor-relation/financial-statements>.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memperoleh dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi. Penelitian ini dilakukan di PT.Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar, Desa Mekarwangi Blok A9, Bekasi, Jawa Barat 17530, Penulis melakukan penelitian tentan Pengaruh DER dan Perputaran

Modan Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan laporan keuangan yang tersedia dan bisa diakses melalui situs web perusahaan yaitu <https://sariroti.com/en/investor-relation/financial-statement> Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

Sampel Penelitian

Sampel yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan mengambil data 11 tahun dari tahun 2012 sampai 2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung atau melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu rentetan waktunya dari tahu 2012-2022. Data tersebut berupa laporan keuangan setiap periode yang diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu <https://sariroti.com/en/investor-relation/financial-statements>.

Peneliti juga melakukan penelusuran berbagai artikel, karya ilmiah, jurnal dan berbagai buku referensi sebagai acuan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut adalah variabel terikat dalam penelitian ini:

Return on Asset (ROA)

ROA merupakan indikator yang menguji seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat memperoleh laba atau profit perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. saat penutupan akhir tahun yang diambil dari

website perusahaan tersebut pada tahun 2012-2022. Skala pada pengukuran yang digunakan untuk variabel terikat ini menggunakan skala rasio berupa Presentase (%)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dikatakan variabel bebas karena variabel ini menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Berikut adalah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini:

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan cerminan dari semakin tinggi keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka semakin rendah rasio DER. Skala pengukuran berupa satuan rupiah (Presentase (%)) Yang dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah [rasio keuangan](#) untuk menghtung efisien perusahaan memanfaatkan modal kerja mereka untuk mendapatkan pendapatan. Kita menghitungnya dengan membagi pendapatan terhadap rata-rata modal kerja. Rasio lebih tinggi memperlihatkan efisiensi operasi yang lebih tinggi, di mana setiap modal kerja memperoleh lebih banyak pendapatan. Skala pengukuran pada variabel ini menggunakan skala pengukuran perkalian yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber data yang dipergunakan untuk menghitung Perputaran modal kerja dapat diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan keuangan atau neraca sehingga dapat diperoleh hasil perhitungannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN*Hasil Analisis Return On Asset***Tabel 2.1 Hasil Return On Asset (dalam persen)**

Tahun	ROA
2012	98,8
2013	82,6
2014	87,7
2015	80,3
2016	86,4
2017	54,6
2018	63
2019	71,3
2020	72,1
2021	78,4
2022	95,3

Pada tabel diatas, data tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS 25 dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

*Hasil Analisis Deskriptif Return On Asset***Tabel 2.2 Analisis Deskriptif Return On Asset
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Asset (ROA)</i>	11	.546	.988	.79136	.132712
Valid N (listwise)	11				

Tabel 2.2 menjelaskan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2012-2022, Pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 0.546 dan nilai maximum sebesar 0.988. Nilai rata-rata (mean) adalah 0.79136 dengan standar diviasi 0.132712. Sedangkan nilai Minimum sebesar 0.988 terdapat pada tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 0.546 terdapat di tahun 2017 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang artinya dapat dikatakan data tersebut baik.

Hasil Analisis *Debt To Equity Ratio*

Tabel 3.1 *Debt To Equity Ratio* (dalam persen)

Tahun	DER
2012	80,8
2013	131,5
2014	123,2
2015	127,7
2016	102,4
2017	61,7
2018	50,6
2019	51,4
2020	37,9
2021	46,1
2022	54,0

Dari tabel diatas, data tersebut kemudian diolah menggunakan Program SPSS 25 dan mendapatkan hasil yaitu:

Hasil Analisi *Deskriptive Debt To Equity Ratio*

Tabel 3.2 Descriptive Debt To Equity Ratio**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Debt to equity ratio (DER)</i>	11	.379	1.315	.78845	.359115
Valid N (listwise)	11				

Hasil dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa *Debt to equity ratio* (DER) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2012-2022 memiliki nilai minimum 0.379% dan nilai maximum 1.315%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.78845 dengan standar deviasi 0,359115%. Sedangkan nilai Minimum sebesar 0,808 terdapat pada tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 1.315 terdapat di tahun 2013.

Hasil Analisis Perputaran Modal Kerja**Tabel 4.1 Perputaran Modal Kerja (dalam perkalian)**

Tahun	Perputaran Modal Kerja
2012	1,786
2013	1,912
2014	1,958
2015	1,830
2016	1,748
2017	0.883
2018	0.948
2019	1,079
2020	0.995
2021	1,146
2022	1,468

Dari tabel diatas, kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS 25 dan menunjukkan hasil dibawah ini:

Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 4.2 Perputaran Modal Kerja
Descriptive Statistics**

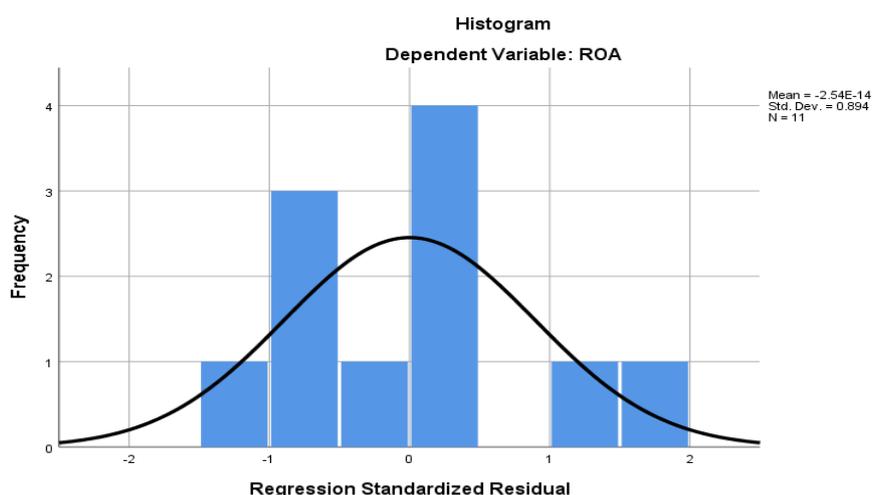
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran. Modal Kerja	11	.883	1.958	1.43209	.427198
Valid N (listwise)	11				

Standar deviasi (simpangan baku) berguna untuk mengetahui pengukuran suatu kelompok dilihat dari nilai rata-rata atau yang diharapkan dalam bentuk angka. Apabila standar deviasi rendah membuktikan bahwa sebagian besar angka mendekati rata-rata, begitupula sebaliknya.

Berdasarkan hasil Perputaran Modal Kerja memiliki nilai minimum dan maximum masing-masing sebesar 0.883 dan 1.958. Nilai rata-rata (mean) Perputaran Modal Kerja tahun 2012-2022 sebesar 1.43209 dengan standar deviasi 0.427198. Dapat disimpulkan bahwa nilai Perputaran Modal kerja lebih besar dari standar deviasinya yang berarti data baik.

Hasil Uji Grafik Histogram

Gambar 1. Histogram



Dari gambar 1. hasil uji normalitas grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak membelok ke kanan maupun ke kiri yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji *Kolmogorof-Smirnov*

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00926685
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.088
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

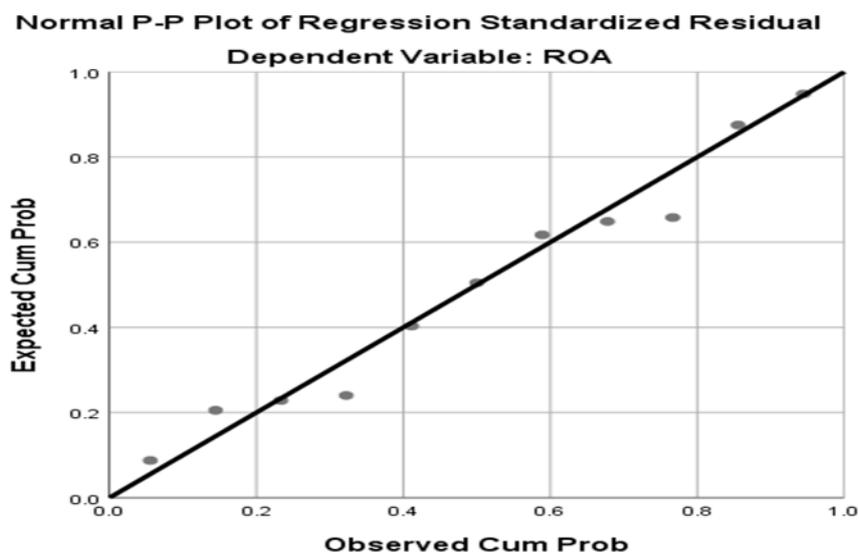
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diatas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal karena Asymp.Sig > 0,05.

Hasil Uji Grafik Normal *Probability Plot*

Gambar 2. Normal P-Plot



Dari gambar 2 dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar tidak jauh dari garis dan juga menyebar mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan kenormaliasan data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	.222	4.505
	Perputaran Modal Kerja	.222	4.505

a. Dependent Variable: ROA

Bersumber tabel 6 diketahui nilai *tolerance* dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja tersebut sebesar memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,222 > 0,10$ dan nilai VIF $4,505 < 10$. menunjukkan bahwa *Debt*

to equity ratio (DER) dan Perputaran Modal Kerja terbebas dari gejala multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas sehingga data dapat terus diteruskan.

Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994	.010361	2.239

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, *Debt to equity ratio* (DER)

b. Dependent Variable: Return on Asset (ROA)

Tabel diatas menunjukkan menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,239. Maka rumus Durbin Watson pada penelitian ini yaitu:

$$\text{Rumus} = \text{DU} < \text{DW} < 4 - \text{DU}$$

$$\text{DU tabel} = 1,604$$

$$\text{DL tabel} = 0,758$$

$$\text{N} = 11$$

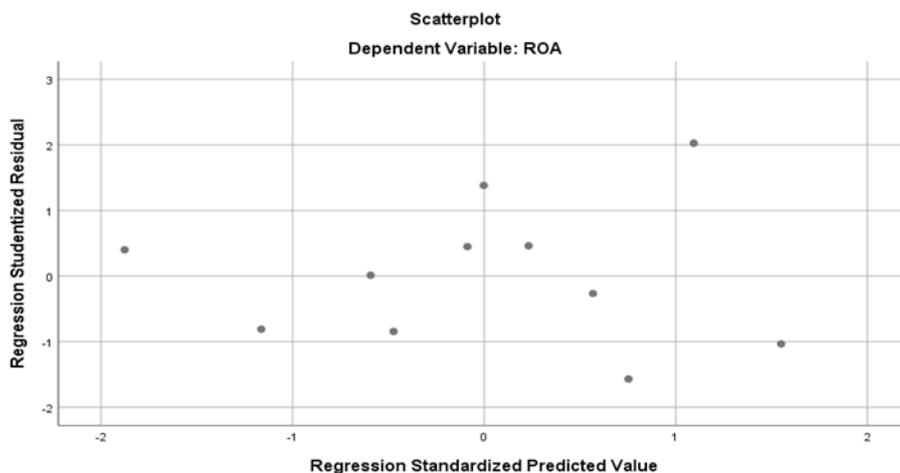
$$\text{Hasil} = 1,604 < 2,239 < 4 - 1,604$$

$$= 1,604 < 2,239 < 2,395$$

Artinya hal ini menunjukkan bahwa pada regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi dan layak untuk digunakan.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 3 grafik Scatterplot menjelaskan bahwa titik-titiknya menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol, data juga tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan tidak berpola. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Gletser

Tabel 8. Hasil Uji Gletser

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-,268	,795
	<i>Debt to equity ratio (DER)</i>	-,986	,353
	Perputaran Modal Kerja	1,446	,186

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil dari uji gletser diatas dapat diartikan bahwa dalam analisis regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan dari *Debt to equity ratio (DER)* dan Perputaran Modal Kerja masing-masing senilai 0,353 dan 0,186 yang berarti sudah diatas 0,050 atau 5%.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.312	.013		24.813	.000
	<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	-.495	.019	-1.339	-25.562	.000
	Perputaran Modal Kerja	.607	.016	1.954	37.291	.000

a. Dependent Variable: *Return on Asset* (ROA)

Penjelasan tabel 9 dari persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,312 + -0,495 (\textit{Debt to equity ratio}) + 0,607 (\textit{Perputaran Modal})$$

- Nilai konstanta sebesar 0,312 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio* (DER) (X1), Perputaran Modal Kerja (X2) dalam keadaan tetap (konstan), maka nilai dependen *Return on Asset* (ROA) (Y) adalah sebesar 0,312
- Nilai koefisien regresi variabel yaitu *Debt to equity ratio* (DER) (X1) sebesar -0,495 berarti setiap kenaikan 1 point DER akan menyebabkan naiknya *Return on Asset* (ROA) (Y) sebesar -0,492 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja (X2) sebesar 0,607 berarti setiap kenaikan 1-point Perputaran Modal Kerja menyebabkan naiknya *Return on Asset* (ROA) (Y) sebesar 0,607 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Uji T (Parsial)

**Tabel 10. Hasil Uji T
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.312	.013		24.813	.000
	<i>Debt to equity ratio (DER)</i>	-.495	.019	-1.339	-25.562	.000
	Perputaran Modal Kerja	.607	.016	1.954	37.291	.000

a. Dependent Variable: *Return on Asset (ROA)*

Besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k-1)$ atau $(11-2-1) = 8$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,30600. Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dari tabel coefficients diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} = -25.562$ yang artinya $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($-25.562 > 2,30600$) dengan signifikansi $0.000 < 0,05$, maka:

Hipotesis 1 : *Debt to equity ratio (DER)* berpengaruh Negtif terhadap *Return on Asset (ROA)*

H1 :Diterima artinya variabel independent secara parsial terdapat pengaruh terhadap

Variabel dependen

2. Variabel Perputaran Modal Kerja terhadap terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dari tabel coefficients diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} = 37.291$ yang artinya $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($37.291 > 2,30600$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, maka:

Hipotesis 2 :Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap terhadap *Return on Asset*

(ROA)

H2 :Diterima artinya variabel independent secara parsial terdapat pengaruh terhadap

Variabel dependen.

Hasil Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.175	2	.088	816.380	.000 ^b
	Residual	.001	8	.000		
	Total	.176	10			

a. Dependent Variable: *Return on Asset (ROA)*

b. Predictors: (Constant), *Perputaran Modal Kerja*, *Debt to equity ratio (DER)*

Besarnya angka F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k-1)$ atau $(11-2-1) = 8$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,459. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to equity ratio (DER)* dan *Perputaran Modal Kerja* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dari tabel anova diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 816.380$ yang artinya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($816.380 > 4,459$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara *Debt to equity ratio (DER)* dan *Perputaran Modal Kerja* terhadap *Return on Asset (ROA)*, maka:

Hipotesis 3 : *Debt to equity ratio (DER)* dan *Perputaran Modal Kerja* berpengaruh terhadap

Return on Asset (ROA)

H_3 : Diterima artinya variabel independent secara simultan terdapat pengaruh terhadap

Variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994	.010361	2.239

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, *Debt to equity ratio* (DER)

b. Dependent Variable: *Return on Asset* (ROA)

Dari tabel diatas, uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.998 atau 99,8% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama mengalami peningkatan maka *Return on Asset* (ROA) juga akan meningkat.

Diketahui pengaruh kedua variabel bebas atau independen terhadap variabel Laba Bersih yang dinyatakan dengan nilai Adjusted R², yaitu 0.995 atau 0.995 % hal ini berarti 99,5% variasi *Return on Asset* (ROA) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas atau independen yaitu *Debt to equity ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 99,5\% = 0,5\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar kedua variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square berkisar 0 sampai 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2012-2022 maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari Uji T pada *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai $T_{hitung} = -25.562$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-25.562 > 2,30600$) dengan signifikansi $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: H_1 diterima karena *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2012-2022.

2. Hasil Uji T pada Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan dari tabel *coefficients* $T_{hitung} = 37.291$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($37.291 > 2,30600$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sebesar $0,000 < 0,050$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H_2 diterima karena Perputaran Modal Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2012-2022.

3. Hasil Uji F pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan dari tabel anova diperoleh nilai $F_{hitung} = 816.380$ yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($816.380 > 4,459$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H_3 diterima karena Perputaran Modal Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2012-2022. Hasil Uji penelitian pada nilai koefisien determinasi dari R Square antara *Debt to equity ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sebesar 0,995 atau 99,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh 99,5% terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat juga beberapa saran antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Untuk dapat terus melaksanakan peningkatan kinerja keuangan seperti *Return on Asset* (ROA) sehingga Asset akan naik setiap periodenya, lebih berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan kondisi perusahaan agar investor

tertarik menanamkan modalnya. Serta lebih mempertimbangkan setiap kebijakan yang akan di ambil

2. Bagi Investor

Untuk menganalisa dan mengevaluasi berbagai macam aspek yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan indikator lain yang memberikan dampak pada variabel *Return on Asset* (ROA), dengan menggunakan sampel yang berbeda dan tidak hanya dengan satu perusahaan dan bisa menambahkan Sub-Sektor lain, dan dapat menambahkan tiga variabel atau lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan

Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (THE. Jurnal Ekonomi

Mahasiswa (JEKMA), 2(2), 1–10.

Atma Hayat. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap

Rentabilitas Perusahaan yang go-public di Pasar Modal Indonesia.

Bursa Efek Indonesia. *Laporan dan Keuangan Tahunan*.

<https://www.sariroti.com/en/investor-relation/annual-reports>

Dwi Martani, dkk 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta:

Salemba Empat.

Elnusa. *Struktur Organisasi*. <https://www.sariroti.com/en/investor-relation/annual-reports>.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.2013.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Versi 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. 2013.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.2018.

IDX. <https://www.idx.co.id/> diakses 01 Juni 2023 (20.50).Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

S. Munawir 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi

Vol 1 No 9 Tahun 2023

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359